



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Magical Realism and its Relation to Children's Spirituality as Represented by Michael and Mina in David Almond's *Skellig*

Nuragny Mustika Putri Sekar Arum, Rahmawan Jatmiko, S.S., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

This paper aims to examine how children's spirituality is represented by the children protagonists in relation to the magical realism in *Skellig* by David Almond. It requires identifying the elements of magical realism as a first step, using the five primary characteristics of magical realism outlined by Wendy B. Faris as the basis of the analysis. The theory of Relational Consciousness is applied to analyze how Michael and Mina explore their spirituality. The findings reveal that the novel contains elements that correspond to the five aforementioned characteristics of magical realism which are: the irreducible element, the phenomenal world, unsettling doubts, merging realms, and disruptions of time, space, and identity. As Michael and Mina bond over the mission of saving a supernatural creature called Skellig from danger and sickness, they grow to accept the extraordinary in their world and their spiritual capacity. The magical elements that blend seamlessly with the ordinary world facilitates Michael and Mina in representing children's spirituality in the real world.

Keywords: **magical realism, children, spirituality, supernatural, children's literature**



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana spiritualitas anak direpresentasikan oleh tokoh protagonis anak dalam kaitannya dengan realisme magis dalam *Skellig* karya David Almond. Untuk itu, diperlukan identifikasi unsur-unsur realisme magis sebagai langkah awal dengan menggunakan lima ciri utama realisme magis yang diuraikan oleh Wendy B. Faris sebagai dasar analisis. Teori Kesadaran Relasional diterapkan untuk menganalisis bagaimana Michael dan Mina mengeksplorasi spiritualitas mereka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa novel tersebut mengandung unsur-unsur yang sesuai dengan lima ciri realisme magis yang disebutkan di atas, yaitu: elemen yang tidak dapat direduksi, dunia yang fenomenal, keraguan yang tak terpecahkan, dunia yang bercampur, dan disruptif waktu, ruang, dan identitas. Dalam upaya mereka untuk menyelamatkan makhluk supernatural bernama Skellig dari penyakit dan ancaman, Michael dan Mina semakin menerima hal-hal luar biasa di dunia dan kapasitas spiritual mereka. Unsur magis yang berpadu secara mulus dengan dunia biasa memfasilitasi Michael dan Mina dalam merepresentasikan spiritualitas anak di dunia nyata.

Kata kunci: realisme magis, anak, spiritualitas, supernatural, sastra anak